

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang berfokus dalam upaya mendalami, menginterpretasikan dan menyimpulkan hasil penelitian sesuai dengan konteksnya. Sedangkan deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan secara rinci mulai dari apa, siapa, dimana, kapan, dan lainnya terhadap subjek penelitian (Sidik & Denok, 2021).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini akan dilakukan di puskesmas Trucuk II yang terletak di Jalan Raya Wanglu, Trucuk, Klaten, Jawa Tengah 57467.

##### 2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian akan dimulai bulan Mei s/d Juli 2024.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek Penelitian

Pengambilan subjek dalam penelitian ini memakai teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan subjek penelitian berdasarkan pada kriteria tertentu (Ardiyanti & Mora, 2019). Dalam penelitian ini subjek berjumlah 5 orang terdiri dari 1 orang PMIK karena yang mempunyai kompetensi bidang rekam medis, 1 profesional pemberi asuhan (PPA) yang melakukan kegiatan kodifikasi penyakit dan tindakan klinis, 1 petugas penanggungjawab bagian pelaporan, 1 petugas tata usaha (TU) di Puskemas Trucuk 2 karena yang bertanggungjawab dalam melakukan analisis jabatan

dan pembuatan uraian tugas pegawai serta 1 orang kepala puskesmas sebagai informan triangulasi sumber.

## 2. Objek Penelitian

Dalam sebuah penelitian, objek adalah sebuah nilai atau atribut dari subjek. Objek mempunyai jenis tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk dipahami dan penarikan kesimpulan (Harahap, 2020). Dalam penelitian ini objeknya adalah evaluasi standar kompetensi kerja bidang rekam medis.

### D. Definisi Istilah

*Tabel 3.1 Definisi Istilah*

<b>Istilah</b>	<b>Definisi</b>
<b>PMIK</b>	Seorang yang telah menyelesaikan pendidikan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sesuai dengan perundang-undangan
<b>Manajemen data dan informasi kesehatan</b>	Kegiatan perancangan dan pengelolaan struktur, format, dan isi data kesehatan, termasuk memahami sistem klasifikasi, dan perancangan sistem pembayaran pelayanan kesehatan, secara manual, maupun elektronik.
<b>Klasifikasi klinis, kodifikasi penyakit dan masalah kesehatan lainnya, serta prosedur klinis</b>	Menetapkan klasifikasi klinis, kodifikasi penyakit, dan masalah kesehatan lainnya, serta prosedur klinis dengan tepat sesuai klasifikasi yang diberlakukan di Indonesia ICD 9 CM dan ICD 10, yang digunakan untuk statistik penyakit dan sistem pembiayaan fasilitas pelayanan kesehatan
<b>Aplikasi statistik kesehatan, epidemiologi dan biomedik</b>	Mengelola data pelayanan dan program kesehatan dan menilai data pelayanan kesehatan
<b>Manajemen pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan</b>	Pengelolaan kegiatan pelayanan RM yang berkualitas sesuai alur guna memastikan RM <i>available</i> ketika diperlukan untuk pelayanan pasien baik secara elektronik, <i>hybrid</i> dan manual di fasyankes
<b>Kesesuaian tupoksi PMIK</b>	Petugas RM mempunyai dan menjalankan uraian tugas sesuai dengan standar kompetensi bidang kerja PMIK serta sesuai dengan kualifikasi pendidikannya.

## E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

#### a. Peneliti

Sugiyono menyampaikan bahwa, peneliti kualitatif berperan menjadi *human* instrumen yang menetapkan pemilihan informan, fokus penelitian, sebagai sumber data, melakukan pengumpulan penilaian dan analisis data, mengartikan data serta membuat kesimpulan hasil akhir penelitian (Imsspada, 2006).

#### b. Pedoman Wawancara

Fokus pedoman wawancara terdapat pada subjek yang akan diteliti namun dapat diubah setelah wawancara karena ide yang baru muncul sesudahnya (Nur Rachmawati, 2007). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara *in-deep interview* (wawancara mendalam) dan terstruktur.

#### c. Alat Pencatatan Langsung

Alat pencatatan langsung digunakan guna mendokumentasikan seluruh hasil dari hasil wawancara atau informasi, seperti buku tulis dan pena.

#### d. Alat Perekam (*Tape Recorder*)

Alat ini digunakan untuk merekam kegiatan wawancara dalam proses pengumpulan data atau informasi dari informan penelitian.

#### e. *Checklist* dokumentasi

*Checklist* adalah alat bantu observasi yang berisi daftar pernyataan tentang sesuatu hal yang mungkin terdapat pada sebuah kegiatan, situasi maupun tingkah laku (*Pengertian Daftar Cek (Checklist), Ciri, Fungsi, Manfaat, Jenis, Dan Kelebihannya*, 2022). *Checklist* dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk dijadikan bukti ada atau tidaknya pedoman pengorganisasian rekam medis secara tertulis di Puskesmas Trucuk 2.

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Studi Dokumentasi

Teknik ini berarti peneliti mendapatkan hasil penelitian atau objek dari dokumen kegiatan yang sudah berlalu, baik berbentuk gambar, tulisan, maupun karya monumental dari seseorang (Harahap, 2020). Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan jika sudah terdapat surat keputusan yang memuat tentang uraian tugas pokok atau *job description* PMIK di Puskesmas Trucuk 2.

### b. Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan dengan bertatap muka melalui tanya jawab antara peneliti dengan informan penelitian (Harahap, 2020). Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan wawancara untuk mendalami informasi terkait dengan pelaksanaan tugas PMIK dan alasan jika ditemukan ketidaksesuaian antara hasil studi dokumentasi dengan hasil wawancara (*closed*).

### c. Observasi

Observasi dalam penelitian adalah metode pengumpulan data di mana peneliti secara sistematis melihat, mencatat, dan menganalisis perilaku atau kejadian sebagaimana yang terjadi di lapangan (Harahap, 2020). Observasi dalam penelitian dilakukan terhadap aktivitas petugas rekam medis terhadap pekerjaan yang dilakukan dalam pelayanan kesehatan setiap harinya.

## F. Teknik Pemeriksaan Kebasahan Data

Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Triangulasi ini bertujuan untuk validasi sebuah data dengan membandingkan data tersebut dari lain sumber (Mekarisce, 2020). Informan triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu kepala Puskesmas Trucuk 2.

## **G. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

Salah satu metode pengolahan dan analisis data yaitu metode analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan, reduksi, penyajian dan verifikasi atau penarikan kesimpulan (Harahap, 2020).

### **1. Reduksi data**

Reduksi data dalam penelitian ini berisi kegiatan memilah data, mengkategorikan data dan memfokuskan data sesuai dengan bidangnya dan membuat rangkuman dalam satuan analisis untuk mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Reduksi data dalam penelitian ini memuat hasil wawancara ke dalam transkrip dan tabel analisis reduksi sebagai bukti fisik kegiatan wawancara yang telah dilakukan.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu memdeskripsikan hasil dan pembahasan kedalam bentuk naratif (catatan lapangan).

### **3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Kesimpulan dan verifikasi data pada penelitian ini yaitu mendeskripsikan hasil akhir yang diperoleh sesuai hasil verifikasi informan dan analisis peneliti.

## **H. Etika Penelitian**

### **1. Menghormati martabat dan harkat manusia**

Penelitian ini bersifat tidak ada unsur paksaan dari penulis kepada informan. Maksud dan tujuan penelitian disampaikan sebelum melakukan penelitian atau kajian. Jika informan setuju, maka penulis memintakan tanda tangan pada lembar persetujuan menjadi informan dan informan tidak perlu mencantumkan identitas data pribadi.

### **2. Melakukan kegiatan sesuai dengan cakupan batasan permasalahan penelitian.**

### **3. Mengelola hasil penelitian dengan adil dan jujur terhadap lingkungan penelitian**